

# Teguh.Qi - Sharing Forever

<http://teguhqi.blogspot.com/>

Rabu, 01 Juli 2020

## EWUH

### PROLOG

Risma sujud, Jokowi marah, kisruh HIP ...

Masa depan dunia ditentukan oleh (bukan hanya keberadaan, ataupun sekedar ketangguhan namun juga topangan keberuntungan) para aktualiser.

Jika sikon pandemi tak berubah segera bukan hanya dunia namun negeri ini bisa jadi collapse bahkan ambruk karena tiada putaran roda ekonomi yang terhambat lajunya karena rentannya herd immunity. Minus masukan pendapatan namun besar beban pengeluaran (BLT/ jaring pengaman darurat bagi kehidupan dan penghidupan rakyat karena PHK, dsb.(termasuk gaji PNS/ASN ).(Sayang kami hanya mampu tanggap berempati ...seandainya saja para aktualiser negeri ini mau sambat dan jujur tidak menutupi fakta ini ... dilemma mempertahankan kehidupan/ kesehatan vs memberdayakan penghidupan/pemberdayaan pada anomali krisis yang tidak hanya galau namun juga kacau saat ini).

Namun demikian nilai diri tidak sekedar apa yang kita terima namun bagaimana cara kita menghadapinya (mengamati, mengalami dan mengatasi) dalam keterbatasan dan pembatasan yang ada. Kebermaknaan akan kedewasaan dan kewesasaan, keberdayaan dan keperwiraan memang sedang dalam pelayakan kemasakannya ... bukan hanya bagi relawan/petugas medis di garda depan, para negarawan tehnokrat negara namun juga bagi kita semua (para putera/i bangsa warga negeri ini termasuk para pembela/pencela keberadaan ini ... cebongers, kadruners ?).

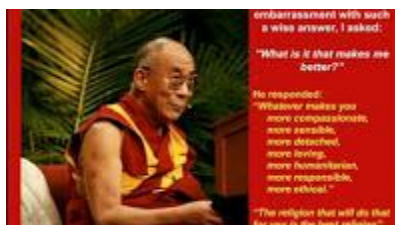
Sial ... harusnya sudah selesai berakhir posting lalu. Walau para mistisi sering menyatakan kehidupan dunia memang seperti ini dan akan tetap seperti ini, namun berdiam diri tanpa empati, tiada simpati dan tidak peduli bukanlah solusi. Samsara sebagaimana mandala lainnya walau bukanlah sesuatu yang harus dilekati namun juga bukanlah sesuatu yang dibenci. Sikap kita yang hanya berambisi eksistensial, terobsesi transendental, dan tidak universal bukanlah sikap benar, bijak dan tepat. Maafkan saya jika saat ini tidak perlu/mampu memfilter diri agar tiada lagi ada dusta / dukkha di antara kita ... semoga arus skenario samsarik tetap bisa mengalir wajar apa adanya.

*Well, tanpa perlu "nggege mongso" akan impian akhir zaman posting yang lalu. Karena mungkin (imajinasi gila & ngawur lagi ?) itu baru terjadi pada fase baru kappa naik Satya Yuga – Treta Yuga (Era Sudhra/Waishya ?) paska Mahapralaya semesta dunia ini untuk kembalinya bersemi kisah kasih biokosmik samsara antara nama abhassara & rupa lokantarika yang baru. Meminjam kalkulasi [manvantaraHinduisme](#), tidak pada saat kappa turun pada masa dvapara menuju kali yuga (Era Brahmana/Ksatriya?) saat ini dimana Dhamma Sasana [Buddha ke28](#) Gautama belum surut (2500 tahun lagi?), masa KeBuddhaaan Bodhisatta Tusita lainnya (Maeteyya) dengan metodologi ajaran yang relative sama belum tiba (plus : Kalki (avatara ksatria Vishnu ?), Imam Mahdi /agama Mediteranean/ etc perlu digenapi ? Fase Sunna kalpa bagi paccckha Buddha Bhante Devadata paska niraya avicci dan Sammasambuddha Mara Namucci paska penyadaran arahata bhante upagupta pra atau paska mahapralaya, ya ? (EGP, ah ... mungkin saja karena akusala kamma dan citta /niyata miccha diitthi?/ paska svarga/niraya kami harus ke black hole lokantarika sementara lainnya sudah di white hole lokuttara atau masih menanti di nama abhassara ?). Hehehe... just joke to begin.*

*Alternatif solusi : Protokol Kesehatan Swab ? katalisasi biotech serum/ vaksin covids ? Doa ratana sutta atau Nirodha sammappatti tunda bencana? Holistic health Tao herd immunity ? etc ; Lanjutan : sistem daring ? akselerasi ekonomi ? kultur aktualiser (karya nyata berguna > heboh kemas konsep/symbol/figure ) dst*

*awas zenka ! : vs / as.. if transit demit / apaya , kembali manusia, surga kamadeva, moksha anenja , anatta nibbana etc*

### MONOLOG



*just click image for video*

Why Buddhism ?

Dasar : Kalama Sutta & Brahmajala Sutta : cukup dewasa untuk menjadi dewasa.

kemurnian aktualisasi x kelihaiian eksploitasi

konsistensi autentik keberadaan atthika kamma-citta impersonal tanpa terpedaya standar ganda

> pengharapan kepercayaan, transaksi pencitraan personal, pemungkinan standar ganda.

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante Mahakasapa Arahatta yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nivritti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show](#) / [save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [0a](#) (show) or [0b](#) (show)

seperti pandemi corona posting ini walau tampak seperti lawan bersama (namun semoga malahan mengakibatkan adanya kawan bersama walau sementara/ untuk selamanya dalam mementingkan kebenaran semata atau sekedar membenaran kepentingan belaka ?).

Just joke ...Pinjam link download file blog anda dulu, bro. Belum reupload, nih.

<https://komiknostalgia.files.wordpress.com/2014/07/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf>

<https://komiknostalgia.files.wordpress.com/2014/07/trigan03-balas-dendam.pdf>

to the point, ini ajalah...

<https://drive.google.com/file/d/1Dq3CO6ljqmMgjo81qo4uaEvvqtex4SVE/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1YOt3OZykIHfruFfgp9KOfDcLRaDmWGCV/view?usp=sharing>

## PARAMA DHAMMA



*just click image for video*

Real > True x Fake ~ just Solution for Problem

Apakah kebenaran ? (bhante pannavaro - posting akhir DhammaSeeker)

[1a](#) (show) or [1b](#) (save)

ulasan : Kebenaran bukanlah suatu membenaran.

walau seakan mungkin bisa teridentifikasi namun tidak benar tereksplotasikan.

Ini 'hanya' postulasi hipotesis paradigma etika kosmik belaka yang bukan dogma agama / norma massa baru (semoga tidak menentang yang ada ...mungkin malah memberdayakan minimal tidak memperdayakan apalagi mengacaukan).

[2a](#) or [2b](#)

ulasan : Kenyataan tidak sekedar pernyataan.

Anthony de Mello cs Khalil Gibran : no claim untuk terjebak / tersekap

(kegeniusan/ ketaktisan Ariya Buddha Dhamma untuk tidak menjadi belenggu yang membelenggu lainnya & diriNya)

Anthony de Mello : Setan dikhabari seseorang telah menemukan sekeping kebenaran dan dia berkata : tak usah risau akan kubiarkan itu menjadi agama ? (wirajhana eka) [3a](#) or [3b](#)

ulasan : Kepastian tidak sebatas keyakinan.

Khalil Gibran : obsesi terbesar manusia adalah menjadi nabi ? (minimal pewarisnya? - pelestari ajaran atau pemanfaat kekuasaan ?) [4a](#)

Edward S Bono : Just PO (POssible hiPOthesis) for flexible progress : no fact - no truth - no faith (tanpa sakralisasi , tiada indoktrinasi ... hanya aktualisasi untuk realisasi pembuktian. Jika terbukti kembangkan lagi ... jika tidak lihat alternatif lain )

## MANDALA ADVAITA



*just click image for video*

Desain kosmik Tanazul - Taraqi : Sentra & Sigma

Laten Deitas samsarik :

lokuttara hingga lokantarika : no irreversibility... neither white hole nor black hole (just whole hole )

mirroring x analogi : sebagaimana terlelanya demikian kebalikan terjaganya dimungkinkannya (kepekaan murni intuitif insight > keahlian lihai instink intelek)

**Skenario Samsarik :**

Siklus episode permainan (seperti siklus polybius politik , paticca samupada keabadian cenderung berputar-putar saja .... bukan hanya dhamma yang memang lokiya, lokuttara saddhamma juga bisa menjadi lokiya dhamma bahkan addhamma sekalipun jika pensikapannya salah ... waspada & tanggap juga setiap zenka bukan hanya bisa terpromosi namun juga bisa terdegradasi ... ada kebebasan /untuk tercerahkan juga tersesatkan/ namun senantiasa ada peniscayaan untuk itu ....karena ketidak fahaman yang menyekap akan tersekap, karena ketidak-sadaran yang terjebak bisa menjebak ... yang penting bukan bagaimana awalnya kita namun bagaimana akhirnya kita .... saat ini disini dalam peran ini apapun dan siapapun kita itulah yang utama )

## FORMULA SWADIKA



*tinggal klik gambar untuk tayangan video*

Peniscayaan potensi/patensi keberdayaan di/ke segala dimensi

Baruch Spinoza vs Friedrich Nietzsche : sinkronisasi alitheia Ariya x vitalisme uebermensch asura

Amor Dei Intellectualis Baruch Spinoza: Segalanya berawal dari Kasih Ilahi, melalui itu kita hadir, hidup & kembali (ekspresi kearifan theosofi mystics)

Amor Fati Uebermensch Friedrich Nietzsche : Tuhan (konsep lama) sudah mati. Inilah saat uebermensch (tuhan baru?). (ekspansi keliaran vitalisme eksistensialist). [5a\)](#) or [5b\)](#)

**Strategi Dimensi :**

Eskatologi & Eksistensi (31 alam kehidupan + level nirvanik): lazimnya - harusnya - sebaiknya

Dunia : manussa - tirachana - tumbuhan ?

Eteris : Peta - Asura - Yakha Bhumadeva

Astral : surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Niranjan?

Mental : Tusita- Nimmanarati, Paranimmitavasavatti ~ Wisnu, Brahma, Shiva ? : Kal/Brahm ?

Monade Kosmik : Rupa Brahma 1&2 rupa piti , 3 & 4 nama sukkha - Sanna Anenja (arupa) - sankhara vipassananana (alobha) - vedana Suddhavasa (adosa)- vinnana nirodha (amoha)

Anatta Nirvanik :

Sentra Advaita ?

**AS /IF Manusia Dunia etc**



*tinggal klik gambar untuk tayangan video*

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha  
Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale , kecakapan genius versus , kemapanan estate empire  
Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refreshed

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap ‘wajar’ bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhan asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)

AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini )

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara nama anenja – rupa samsara

AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang ‘sangat sempurna’ bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini ‘cukup bijaksana’ bagi advaita saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive )

Case : No Ego (level > label, 'diri' > 'alam')....

untuk referensi autoritas akademis pengetahuan “agama” Buddhism



*tinggal klik gambar untuk tayangan video*

atau bagi realisasi praktisi penempuhan Dhamma “Buddhism”.



*tinggal klik gambar untuk tayangan video*

Dari: [Kutipan akhir DhammaSekha akhir](#)

Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan .... hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya

jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak .... sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaimana sigma kuantitas cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)

karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima

Intinya : No (fake) Ego ... Just be IN One .... Do as Ariya be

orientasi, kualifikasi, realisasi

Bertahan dalam kebenaran , kebijakan, kehidupan

Senantiasa terjaga , menjaga, berjaga

Sinkronisasi transendental , universal , eksistensial

### EPILOG :

Well, kami kira posting ini sudah tetap konsisten untuk tidak meneruskan imajinasi hanya menegaskan kembali untuk tetap senantiasa benar dan tegar menjalani kehidupan ini dengan bijak dan bajik secara sehat, tepat.

Sebagaimana akhir posting awal Corona di blog ini

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan perilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik /dangkal lagi.

Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya ) demikian pula sebaliknya.

Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.

Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadi ....segala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya ....

Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /leveling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual/pelanggaran universal yang personal imanen) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan mahapralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya).

Intinya sakit,tua dan mati adalah kewajaran dalam hidup demikian juga lokadhamma 8 (untung/rugi, tenar/biasa, terpuji/ dicela, suka/duka)... tetaplh terjaga dan bersiaga untuk senantiasa berimbang (dengan sukarela atau harus terpaksa ?) menyambutnya (kecemasan, kekesalan dan keresahan walau mungkin dianggap 'wajar' sesungguhnya bukan hanya tidak berguna namun tidak bijaksana untuk senantiasa tetap sadar menghadapinya ... Lakukanlah yang terbaik dalam niat dan cara untuk memperoleh hasil yang terbaik walaupun kenyataan tidak selalu terjadi sebagaimana keinginan. Untuk kesekian kalinya, nilai diri bukan ditentukan dari apa yang kita dapatkan (kammavipakka?) namun dari apa yang kita lakukan (kammāsaka?).

*Upload data dulu (selected data lama + sedikit data baru )... dari sketsa (relatif sama) dengan posting lalu (yang selalu tidak pernah tuntas ?) sudah bisa ditebak kemana nanti larinya (inferensi daya tangkap + intuitif daya tanggap)*

REFERENSI SEBELUMNYA (POSTING LALU)

0 ARSIP UTAMA

<https://archive.org/download/0-arsip-utama/0%20ARSIP%20UTAMA.rar>

REFERENSI PENDUKUNG POSTING LANJUT

BLOG NEWS

<https://archive.org/download/blog-news/BLOG%20NEWS.rar>

listing of BLOG NEWS.rar			
file	as jpg	timestamp	size
BLOG NEWS		2020-07-04 21:56	
BLOG NEWS/BLOG		2020-07-04 21:33	
<a href="#">BLOG NEWS/BLOG/0 ARSIP UTAMA.docx</a>		2020-06-29 21:25	30586
<a href="#">BLOG NEWS/BLOG/0 ARSIP UTAMA.pdf</a>		2020-06-29 21:25	357046
<a href="#">BLOG NEWS/BLOG/Teguh.Qi - Sharing Forever.docx</a>		2020-07-03 19:26	85817
<a href="#">BLOG NEWS/BLOG/Teguh.Qi - Sharing Forever.pdf</a>		2020-07-03 19:26	296367
BLOG NEWS/NEWS		2020-07-04 21:56	
<a href="#">BLOG NEWS/NEWS/LINK NEWS REVISED.docx</a>		2020-07-04 21:54	205217
<a href="#">BLOG NEWS/NEWS/LINK NEWS REVISED.pdf</a>		2020-07-04 21:54	114522

BUDDHISM

BUDDHISM MEDIA

<https://archive.org/download/buddhism-media/BUDDHISM%20MEDIA.rar>

Ralat file : BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REV(ised) .... masih upload, bro. sementara :

<https://drive.google.com/file/d/185-MILP7pMSNvYqAN5VJdmZS9E1xOS96/view?usp=sharing>

<a href="#">MEDIA MYSTICS/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.docx</a>	2020-07-05 15:47	213180
<a href="#">MEDIA MYSTICS/BHANTE PUNNAJI VLOG LINK TIMESTAMP REVISED.pdf</a>	2020-07-05 15:47	137654

ARTIKEL BUDDHISM

<https://archive.org/download/artikel-buddhism/ARTIKEL%20BUDDHISM.rar>

EBOOK BUDDHISM 1

<https://archive.org/download/ebook-buddhism-1/EBOOK%20BUDDHISM%201.rar>

EBOOK BUDDHISM 2

<https://archive.org/download/ebook-buddhism-2/EBOOK%20BUDDHISM%202.rar>

MYSTICS

ARTICLES GNOSIS

<https://archive.org/download/articles-gnosis/ARTICLES%20GNOSIS.rar>

MEDIA MYSTICS



<https://archive.org/download/media-mystics/MEDIA%20MYSTICS.rar>

QUOTES WISDOM

<https://archive.org/download/quotes-wisdom/QUOTES%20WISDOM.rar>

MYSTICS EBOOKS

ANEKA PLUS (Comics, Novel, Excel, etc)

Diposting oleh Dhamma Sharing di [01.53](#) Tidak ada komentar:  

[Kirimkan Ini lewat Email](#)[Blog This!](#)[Berbagi ke Twitter](#)[Berbagi ke Facebook](#)[Bagikan ke Pinterest](#)

[Postingan Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Postingan \(Atom\)](#)

## Popular Posts

- [PILPRES JOKOWI 2014](#)

PILPRES 2014 JOKOWI KONSEP PILPRES JOKOWI 2014 (belum jadi) Sabtu, 05 Juli 2014 KONSEP PILPRES JOKOWI 2014 (revisi lagi) Kamis...



- 

### [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](#)

Prolog Amor Dei – Amor Fati. Dua istilah tersebut sering dipertentangkan secara naif dan liar oleh para konseptualist religius da...



- 

### [SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK](#)

SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK Seperti berkendara, jika kemampuan kendaraan kita biasa saja, maka kita sendirilah yang seharusnya pe...



- 

### [coba lagi](#)

Teguh.Qi - Sharing Forever Selasa, 31 Maret 2020 coba lagi Minggu, 22 Maret 2020 Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona Antara...

- [Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona](#)

Antara Dhamma Dan Corona A letter from A seeker ( Sepucuk Surat dari Seorang Seeker ) dari : disket memory Updated Parama Dharma (...)



-

## [QUO VADIS ?](#)

QUO VADIS ? (baru mulai sketsa konsep - belum jadi ) PROLOG Hikmah Corona ?  
Positif ~ Negatif Prakata : “We are not huma...



### [Reload Sharing Data](#)

Link Blog Vlog Ebook Buddhisme Link File : Google Drive / Blog Direct ?  
[https://archive.org/details/@teguh\\_qi](https://archive.org/details/@teguh_qi) Reload Sharing Data I...

### [Upload Sharing Data](#)

Upload Sharing Data <https://archive.org/download/postchat/POST%26CHAT.rar> Posting  
Blog Link Blog : Teguh.Qi - Sharing Forever <http://...>



## Amor Dei - Amor Fati

Jika Cinta Tuhan, Cintailah GarisNya



## Pages - Menu

- [Beranda](#)



## Blog Archive

- [▼ 2020](#) (8)
  - [▼ Juli](#) (1)
    - [▼ Jul 01](#) (1)
      - [EWUH](#)
  - [▼ Juni](#) (1)
    - [▼ Jun 08](#) (1)
      - [ARSIP UTAMA](#)
  - [▼ April](#) (1)
    - [▼ Apr 04](#) (1)
      - [QUO VADIS ?](#)



- [▼ Maret](#) (5)
  - [▼ Mar 31](#) (1)
    - [coba lagi](#)
  - [▼ Mar 24](#) (3)
    - [Quo Vadis ?](#)
    - [Reload Sharing Data](#)
    - [Upload Sharing Data](#)
  - [▼ Mar 22](#) (1)
    - [Dhamma Cloud di tengah Wabah Corona](#)
- [▼ 2014](#) (3)
  - [▼ Juli](#) (1)
    - [▼ Jul 05](#) (1)
      - [PILPRES JOKOWI 2014](#)
  - [▼ Mei](#) (1)
    - [▼ Mei 05](#) (1)
      - [3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku](#)
  - [▼ April](#) (1)
    - [▼ Apr 07](#) (1)
      - [SUMBANG SARAN MANAJEMEN NETBOOK](#)



## Cari Blog Ini



## About



Modified . Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).

